

HUT POLWAN DI SUKOHARJO Sosialisasi Cegah Kekerasan



KR-Wahyu Imam Ibad

Sosialisasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak oleh Polres dan Pemkab Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo bersama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) setempat menggelar sosialisasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak, baru-baru ini di Gedung Menara Wijaya Pemkab Sukoharjo.

Kegiatan dalam rangka HUT ke-74 Polisi Wanita (Polwan) ini dihadiri Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan.

Peserta sosialisasi antara lain anggota Polwan Polres Sukoharjo, Kowad Kodim 0726 Sukoharjo, PNS dari Polres dan Kodim Sukoharjo, Bhangkari, dan Persit.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan, sosialisasi ini merupakan bentuk preemtif Pemkab dan Polres Sukoharjo mencegah kekerasan, khususnya terhadap perempuan dan anak.

Diharapkan, Polwan Polres Sukoharjo juga dapat menjalankan fungsinya dalam memberdayakan perempuan dan anak.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyatakan sangat mendukung sosialisasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Ia berharap, dengan sosialisasi dapat menekan kejadian kekerasan terhadap perempuan dan anak. "Dalam setahun ini terdapat 40 kasus terhadap perempuan dan anak di Sukoharjo," ungkapnya. **(Mam)**

BANTU HASIL PETANI SUKOHARJO

ASN Diimbau Beli Beras Lokal

SUKOHARJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo meluncurkan Gerakan Membeli Beras Sukoharjo dengan sasaran Aparatur Sipil Negara (ASN). Program tersebut sekadar imbauan dengan cara membeli beras dari petani Sukoharjo.

Program ini diharapkan mampu mempercepat penyerapan dan pemasaran beras lokal.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo mengatakan sudah dikeluarkan Surat Edaran (SE) Sekda Sukoharjo tentang Gerakan Membeli Beras Sukoharjo tertanggal 8 Agustus 2022. "SE tersebut dikeluarkan dalam rangka membantu petani di Kabupaten Sukoharjo dalam pemasaran beras lokal," jelasnya, Sabtu (27/8).

Dalam SE tersebut dijelaskan imbauan kepada ASN untuk membeli produk beras lokal pre-

miium dengan harga Rp 11.000 perkilogram. Para ASN bisa membeli beras dari petani dengan cara potong gaji setiap bulan. Widodo juga menjelaskan, sistem potong gaji kepada ASN saat membeli beras sesuai imbauan SE Sekda Sukoharjo, karena saat ini gaji ASN sudah langsung ke atas nama rekening ASN.

Menurut Sekda, Pemkab Sukoharjo dalam menjalankan program ini bersifat imbauan kepada ASN dan tidak ada unsur paksaan. Program ini dijalankan dengan maksud membantu petani lokal sekaligus memajukan sektor

pertanian di Kabupaten Sukoharjo. Penyerapan hasil panen petani yang cepat diharapkan dapat membantu keberlangsungan sektor pertanian.

Pelaksanaan program tersebut dijalankan dengan terlebih dahulu dilakukan sosialisasi kepada organisasi perangkat daerah (OPD) dan ASN. Sejumlah OPD terkait juga dilibatkan untuk membantu kelancaran pelaksanaan Gerakan Membeli Beras Sukoharjo. "Penyerapan beras lokal petani saat memang sedang gencar dilakukan, mengingat hasil panen padi petani sangat melimpah," ungkap Sekda.

Diharapkan gerakan tersebut berdampak positif pada stok beras di Kabupaten Sukoharjo dalam jumlah besar. Tujuannya agar hasil panen petani lokal di Kabupaten Sukoharjo cepat terserap,

sekali membantu petani dan memajukan sektor pertanian. "Terlebih lagi, pemerintah pusat juga memberikan perhatian besar pada sektor pertanian di Kabupaten Sukoharjo, dengan menunjuk Sukoharjo sebagai daerah dengan luasan lahan terluas dalam program IP400 atau empat kali tanam padi empat kali panen padi," tandas Widodo.

Pemkab Sukoharjo mencatat, stok beras di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2021 sebanyak 184.449 ton. Sedangkan kebutuhan beras masyarakat di Kabupaten Sukoharjo hanya 80.217 ton. Artinya ada surplus beras 104.232 ton. Jumlah stok beras di Kabupaten Sukoharjo semakin besar dengan adanya peneraan IP400, karena petani mampu panen padi sebanyak empat kali selama satu tahun. **(Mam)**

ADA PERBAIKAN JEMBATAN JURUG

Pariwisata Karanganyar Terdampak

KARANGANYAR (KR) - Perbaikan jembatan Jurug diprediksi memberi dampak penurunan kunjungan wisata ke berbagai destinasi wisata di Karanganyar. Sebab, perbaikan itu menutup akses utama jalan milik provinsi dari Solo ke Karanganyar.

Sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga, Agung Tjahjo Nugroho mengatakan perbaikan jembatan Jurug dipastikan menimbulkan ekses geliat wisata di Karanganyar.

Disebutkan, moda angkutan umum maupun pri-

badi menuju lereng Lawu dari Solo melewati Jembatan Jurug akan dialihkan ke ruas alternatif. Di tahap awal perbaikan, Jembatan Jurug B (utara) dilakukan terlebih dulu, sehingga jembatan A (selatan) dipakai dua arah dan akibatnya bakal terjadi penyempitan. Sedangkan jembatan C (jembatan lama) masih dipertimbangkan pemanfaatan untuk lalu lintas roda dua.

Dishub Karanganyar menyarankan pengguna kendaraan bermotor menghindari Jembatan Jurug. Mereka dapat lewat exit tol Karanganyar di Kemiri Kebakkramat. Selanjutnya menuju Karanganyar lewat rute Ke-

bakkramat-Tasikmadu-Karanganyar atau Flyover-Karanganyar. Warga yang ingin ke Solo, dapat belok ke simpang 413.

"Wisatawan dari luar kota, tahunya ke Karanganyar lewat jembatan Jurug. Nah, sebelum mulai ditutup jembatannya, harus diberi informasi rute yang bisa dilewati," kata Agung Tjahjo Nugroho kepada wartawan di ruang kerjanya, Sabtu (27/8).

Agung memastikan semua destinasi wisata di Karanganyar siap menyambut wisatawan selama perbaikan Jembatan Jurug. Jembatan Jurug B dari arah Solo ke Karanganyar, Sukoharjo dan

Sragen, akan mulai dibongkar September 2022. Bahkan, pada mulai 6 Agustus 2022 hingga 2 Desember 2023, jembatan tersebut akan ditutup.

Agung mengatakan wisatawan potensial beralih destinasi ke selain Karanganyar jika akses jalan sulit. Ia meminta para pelaku wisata aktif menguatkan komunikasi ke biro-biro perjalanan. "Berilah pengertian bahwa akses lalu lintas bukan penghalang utama berlibur ke Karanganyar. Jalur alternatif tetap bisa dilewati. Beri info jam-jam yang tidak sibuk supaya mereka bisa melintas di jalur alternatif," ungkapnya. **(Lim)**



KR-Abdul Alim

Jembatan Jurug di perbatasan Solo-Karanganyar.

HUKUM

SEBULAN JADI BURONAN POLISI

Pelaku Curas Akhirnya Masuk Bui



KR-Judiman

Pelaku curas diapit petugas.

BANTUL (KR) - Seorang pelaku pencurian dengan kekerasan atau pemerasan (Curas) berinisial FJ (30) warga Bantul diringkus petugas Polsek Perintis Bantul, setelah menjadi buron selama sebulan sejak 28 Juli 2022.

Setelah hidup dalam pencarian polisi, FJ ditangkap di Jalan Bantul-Samas.

Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Nengah Jeffy,

Minggu (28/8), mengungkapkan aksi kejahatan FJ dilakukan di area parkir sebelah barat Lapangan Dwi Windu Bantul. Saat itu korban Sulis Suwandi warga Demangan Sentolo Kulonprogo sedang menemui temannya. Tiba-tiba datang FJ menemui Sulis untuk menagih pinjaman uang.

Karena Sulis belum punya uang maka dijanjikan akan dilunasi pada akhir

Agustus 2022. Tapi FJ tidak mau tahu, kemudian memaksa korban untuk menyerahkan semua barang milik korban yang ada dan dibawa korban. Jika tidak mau menyerahkan, korban akan dipukul. Korban terpaksa menyerahkan barang miliknya berupa sebuah HP merek Samsung, KTP dan kalung imitasi. FJ kemudian kabur meninggalkan korban.

Korban merasa diperlakukan dengan cara kekerasan, kemudian melapor ke Polsek Perintis Bantul. Petugas segera menindaklanjuti laporan tersebut dan memburu keberadaan pelaku.

Setelah melakukan pencarian selama hampir sebulan, akhirnya petugas berhasil meringkus pelaku yang saat itu sedang berada di Jalan Bantul-Samas. Sekarang pelaku meringkus di sel tahanan Polsek Perintis Bantul untuk menjalani proses hukum. **(Jdm)**

Polisi Tangkap Pelaku Judi Online

WATES (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Nanggulan Kulonprogo dipimpin Ipdatriyono SH MAP, Minggu (28/8) dini hari, menangkap IS (22) warga Banyuroto Nanggulan Kulonprogo karena yang bersangkutan terlibat dalam praktek judi online.

Tersangka IS ditangkap di sebuah warung di Banyuroto ketika sedang mengoperasikan judi online. Petugas menyita barang bukti berupa satu unit handphone, kartu ATM dan foto transaksi perjudian jenis 'Starlight Princess'.

Kapolsek Nanggulan, Kompol L Ardi Hartana SH MH MM, Minggu (28/8), menjelaskan anggotanya menerima informasi dari masyarakat tentang adanya praktek judi online, yang pelakunya bi-

asa 'ngepos' di sebuah warung. Informasi ditindaklanjuti dengan melakukan penyelidikan. Setelah mendapatkan cukup bukti, petugas melakukan penangkapan.

Tersangka IS tidak bisa mengelak, karena petugas berhasil menemukan sejumlah barang bukti yang dibawa oleh IS. Saat itu juga IS beserta barang bukti dibawa ke Polsek Nanggulan untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut.

Ketika diperiksa tersangka IS mengaku telah bermain judi online jenis 'Starlight Princess' dengan cara awalnya melakukan deposit di sebuah bank. Nilai deposit yang pertama kali dilakukan sebesar Rp 20.000. Selanjutnya bertambah secara bertahap sesuai dengan target. **(Hrd)**

Pulang Nonton Bola, Pelajar Tewas Dikeroyok

SLEMAN (KR) - Nasib tragis menimpa seorang pelajar SMK di Kota Yogya, AEP (18), Minggu (28/8) dini hari. Warga Gamping Sleman tersebut, meninggal setelah dikeroyok usai melihat pertandingan sepak bola di Stadion Maguwoharjo.

Polisi sudah mengamankan sejumlah orang yang diduga terlibat dalam pengeroyokan di palang pintu kereta api Padukuhan Mejing Kidul, Ambarketawang Gamping Sleman tersebut.

Kapolres Sleman, AKBP Imam Rifai, dikonfirmasi wartawan membenarkan adanya korban meninggal akibat tindak pidana. "Korban meninggal satu orang berusia 18 tahun, dugaannya akibat pengeroyokan menggunakan senjata tajam. Saat ini sudah ada beberapa orang yang kami amankan terkait peristiwa tersebut," ungkap Kapolres.

Pihaknya belum bisa memastikan berapa orang yang sudah diidentifikasi tersangka, karena hingga Minggu siang, peran para pelaku yang diamankan masih didalami. Tidak menutup kemungkinan, jumlah pelaku

yang diamankan akan bertambah, tergantung pendalaman yang dilakukan penyidik.

Dikonfirmasi apakah korban dan pelaku merupakan supporter bola, Kapolres mengatakan masih akan menyelidiki.

Hanya saja, Imam Rifai membenarkan jika peristiwa itu terjadi usai baruan pertandingan sepak bola. "Kami mengimbau masyarakat lebih berhati-hati dalam berkegiatan, utamanya di jam rawan," pungkasnya.

Berdasarkan informasi yang didapatkan, peristiwa itu bermula saat korban dan rombongan diantaranya AB (18) dan G (24), datang dari arah barat. Mereka berhenti di palang pintu kereta api, Mejing sekitar pukul 00.15.

Tak jauh dari lokasi, segerom-

bolan orang terlihat nongkrong di tempat cucian. Kemudian tiba-tiba rombongan tersebut berteriak dan menyebut diri mereka supporter bola sambil berlari menuju rombongan korban.

Mereka langsung melakukan penganiayaan menggunakan senjata tajam dan tongkat besi kepada ketiga korban. Sejumlah saksi sempat berusaha menghentikan para pelaku dan sesaat kemudian palang pintu kereta terbuka.

Ketiga korban berusaha melarikan diri ke arah timur, namun korban AEP masih dikeroyok sedangkan AB dan G berhasil diselamatkan. Setelah itu, para pelaku meninggalkan korban dalam keadaan tergeletak di tengah rel yang langsung ditarik oleh saksi ke sisi timur palang pintu kereta.

Setelah korban dan pelaku terpisah, selanjutnya saksi membawa ketiga korban ke RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk dilakukan pertolongan. Namun saat tiba di rumah sakit, AEP sudah dalam keadaan meninggal dunia. **(Ayu)**

DIDUGA MELANGGAR KEKANCINGAN

Pengindung SPBU Sagan Dibongkar

SLEMAN (KR) - Sebanyak 7 pengindung di SPBU Sagan yang tidak memiliki kekancingan (penggunaan lokasi tanpa izin) diperintahkan untuk segera mengosongkan lokasi dengan tenggat waktu hingga 5 September 2022. Para pengindung harus segera melakukan relokasi dari SPBU Sagan yang berada di Jalan Colombo Sagan Caturtunggal, Depok Sleman.

"Selaku kuasa hukum, Tim Palace of Law mendapat kuasa dari pihak Kraton Yogyakarta dalam hal ini GBPH K Hadisuryo HB IX untuk mendampingi kepentingan GBPH K Hadisuryo sekeluarga dalam relokasi pengindung SPBU Sagan," ucap R Yogo Tri Handoko SH kepada KR, Jumat (26/8).

Didampingi anggota tim lainnya Deden Fine Laksana SH, Drs Agus Kuncoro SH, Faisal Yusuf SH, Yogo menyebutkan para pengindung tersebut atas perintah Vigit. "Mereka dalam ahli waris budaya adalah anak bawaan dan tidak mempunyai

hak kekancingan," ungkapnya.

Yogo menyatakan dengan kekancingan yang dikantongi GBPH K Hadisuryo maka siapapun pengguna lokasi tanpa izin harus mengosongkan lahan tersebut termasuk baliho dan papan nama. "Tim juga

akan melakukan pendampingan sampai SPBU tersebut berdiri kembali untuk memenuhi kebutuhan BBM masyarakat di tengah kota," ujarnya menyebutkan relokasi sudah dilakukan sejak 22 Agustus 2022. **(Vin)**



KR-Istimewa

Yoga berada di lokasi relokasi SPBU Sagan.